

**PENGARUH LIKUIDITAS , *OPERATING CAPACITY*,
LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTANIAN DI BEI TAHUN 2016 – 2020**

SKRIPSI



Oleh :

IQBAL ARIEF PRATAMA
1810011211147

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

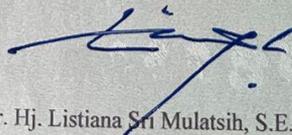
Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Menyatakan :

Nama : Iqbal Arief Pratama
NPM : 1810011211147
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di BEI 2016-2020

Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku yang telah diuji dan dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif pada hari **Kamis, 2 Februari 2023**.

Pembimbing

Disetujui oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM



Dr. Emi Febrina Harahap, S.E., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI (Periode 2016-2020)”. Merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan tesis yang diajukan untuk memperoleh gelar sarjana, dan setahu saya tidak ada karya, gagasan atau pendapat apapun yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain selain yang tertulis dalam naskah ini dan sumbernya adalah tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, 20 Januari 2023

Penulis

Iqbal Arief Pratama

**PENGARUH LIKUIDITAS , *OPERATING CAPACITY*,
LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTANIAN DI BEI TAHUN 2016 – 2020**

Iqbal Arief Pratama¹, Listiana Sri Mulatsih²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: iqbalariefpratama@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Financial distress* pada Perusahaan sektor Pertanian di BEI Tahun 2016-2020.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan metode penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. Jumlah sampel akhir yang layak untuk diobservasi yaitu 18 perusahaan dengan total sampel sebanyak 24 perusahaan. Analisis digunakan dengan menggunakan analisis regresi panel dengan bantuan program STATA 15.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Untuk variabel *operating capacity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Tetapi variabel *leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Likuiditas, *Operating Capacity*, *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, OPERATING CAPACITY,
LEVERAGE AND COMPANY GROWTH ON FINANCIAL
DISTRESS IN AGRICULTURAL SECTOR COMPANIES AT IDX
2016 – 2020***

Iqbal Arief Pratama¹, Listiana Sri Mualtsih²

***Department of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University***

E-mail: iqbalariepratama@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of the effect of liquidity, operating capacity, leverage and company growth on financial distress in agricultural sector companies on the IDX in 2016-2020

The population in this study is an agricultural company registered on the IDX for the 2016-2020 period with the sampling method using saturated sampling. The number of final samples that are feasible to observe is 18 companies with a total sample of 24 companies. The analysis was used using panel regression analysis with the help of the STATA 15 program.

The results of the analysis show that the liquidity variable has a positive effect on financial distress. For the variable operating capacity has a negative effect on financial distress. However, the leverage and company growth variables have no effect on financial distress.

Keywords: *Liquidity, Operating Capacity, Leverage, company growth, financial distress*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, *Leverage* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Financial distress* pada Perusahaan sektor Pertanian di BEI Tahun 2016-2020”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan dan hambatan pada kondisi pandemi saat ini. Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada ayah dan bunda tercinta, **Bapak Alti Irawan S.H. dan Ibu Desmawita S.Pd.** yang selalu memberikan kasih sayang, do'a tulus dan motivasi serta dukungan baik secara moril dan materil tanpa henti kepada penulis.
2. **Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. **Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.SI.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. **Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak, CA** selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. **Ibu Linda Wati S.E., M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. **Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc.**, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. **Ibu Dr.Hj. Listiana Sri Mulatsih SE.MM**, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dalam memberikan ilmu, saran, motivasi, dan kritikan serta sabar dalam membimbing penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. **Teman-teman Seperjuangan KDA** yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 21 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4.1 Manfaat Akademis | 8 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| 2.1 Landasan Teori..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>) | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Definisi <i>Financial Distress</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Jenis Jenis <i>Financial Distress</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Faktor Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> .. | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.5 Likuiditas Perusahaan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.6 <i>Operating Capacity</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.7 <i>Leverage</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.8 Pertumbuhan Perusahaan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> ... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Pengaruh <i>Operating Capacity</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|--|--|-------------------------------------|
| 2.3 | Kerangka Konseptual..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 | Populasi dan Sampel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.1 | Populasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.2 | Sampel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 | Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.1 | Jenis dan Sumber Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2.2 | Metode Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.1 | Variabel Dependensi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.2 | Variabel Independen | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 | Metode Analisis | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.1 | Analisis Deskriptif | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2 | Analisis Kuantitatif | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2.1 | Uji Asumsi Klasik..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.2.2 | Uji Normalitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4.3 | Uji Persyaratan Regresi Panel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 | Pengujian Hipotesis | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.1 | Analisis Regresi Panel | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.2 | Uji t- statistik..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5.3 | Uji F-Statistik..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 | Deskriptif Variabel Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 | Hasil Pengujian Asumsi Klasik..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.1 | Hasil Pengujian Normalitas | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.2 | Hasil Pengujian Multikolinearitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.3 | Hasil Pengujian Heteroskedastisitas | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.4 | Hasil Pengujian Autokorelasi..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 | Pengujian Persyaratan Regresi Panel..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1 | Hasil Pengujian <i>Chow-Test</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2 | Hasil Pengujian <i>Hausman</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.3 | Pengujian <i>Langrange Multiplier</i> (LM-test)..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4 | Pengujian Hipotesis | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|----------------------------|--|-------------------------------------|
| 4.5 | Pembahasan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.5.1 | Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia | Error! Bookmark not defined. |
| 4.5.2 | Pengaruh <i>Operating Capacity</i> Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia.... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.5.3 | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia | Error! Bookmark not defined. |
| 4.5.4 | Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Financial distress</i> Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia.... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP..... | | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 | Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 | Implikasi | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3 | Keterbatasan dan Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN..... | | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 1 | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 2..... | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 3..... | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 4..... | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 5..... | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 6..... | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 7..... | Error! Bookmark not defined. |
| | Lampiran 8..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas *Skewness* ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas *Skewness* Perbaikan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Residul**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.6 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokorelasi *LM-test Breusch-Godfrey* **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas *Breusch Cook Weisberg*..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.9 Hasil Pengujian *Chow***Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.10 Hasil Pengujian *Hausman*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.11 Hasil Pengujian *LM-test*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis ..**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|---|
| Grafik 1.1 Perkembangan Profitabilitas Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020 | 2 |
|---|---|

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 65 |
| Lampiran 2 <i>Common Effect Model (CEM)</i> | 66 |
| Lampiran 3 Pengujian Asumsi Klasik..... | 67 |
| Lampiran 4 <i>Fixed Effect Model</i> | 68 |
| Lampiran 5 Hasil Pengujian <i>Chow</i> | 69 |
| Lampiran 6 Hasil Pengujian <i>Random Effect</i> | 70 |
| Lampiran 7 Hasil Pengujian <i>Hausman</i> | 71 |
| Lampiran 8 Hasil Pengujian <i>LM test</i> | 72 |

BAB I

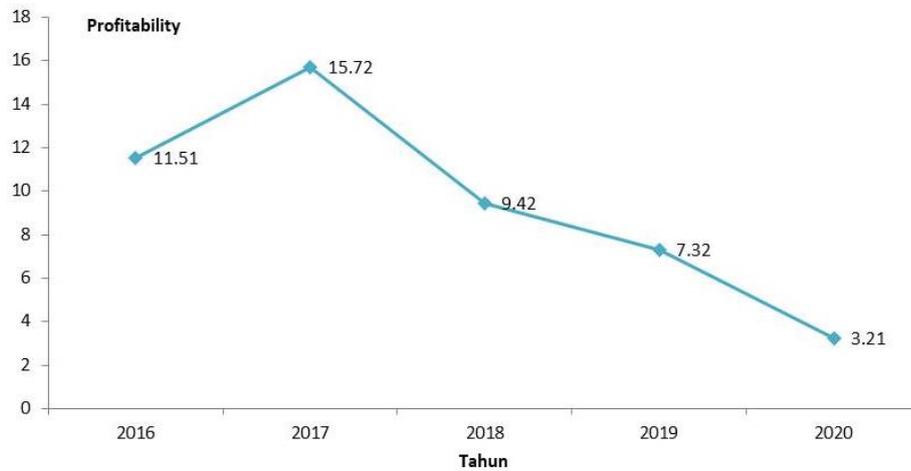
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi dan perubahan siklus ekonomi menyebabkan dunia usaha juga mengalami perubahan. Perubahan ini berdampak pada persaingan ketat yang dialami semua kalangan pelaku dalam dunia bisnis. Indonesia dalam proporsi ekonominya dapat dikategorikan sebagai sebuah negara agraris. Sektor pertanian merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional. Hal tersebut terlihat dari kinerja ekspor pertanian yang memberikan kontribusi sebesar 2.05% terhadap ekspor Indonesia (pertanian.co.id). Berdasarkan jumlah persentase tersebut, Indonesia masuk dalam jajaran lima besar negara-negara dunia yang kontribusi ekspornya cukup tinggi terutama dalam sektor pertanian.

Sektor Pertanian dalam beberapa tahun terakhir mengalami sejumlah kendala dan permasalahan. Kendala tersebut berkaitan dengan kinerja sebagian besar perusahaan yang terus mengalami penurunan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh sejumlah faktor mulai dari rendahnya penjualan produk hingga terjadi masalah diluar perusahaan yaitu pandemi *Covid 19* di akhir tahun 2019 yang lalu. Akibat kebijakan pemerintah yang cenderung membatasi aktivitas ekonomi khususnya dunia usaha telah mendorong terjadinya penurunan kinerja pada perusahaan sektor pertanian. Hal tersebut dapat di amati dari grafik 1.1 perkembangan profitabilitas sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 di bawah ini:

Grafik 1.1 Perkembangan Profitabilitas Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020



Sumber: idx.go.id (2020)

Sesuai dengan Grafik 1.1 terlihat bahwa, dari rata rata profitabilitas perusahaan sektor pertanian terlihat terjadi penurunan dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Terjadinya penurunan profitabilitas perusahaan dalam tiga tahun berturut-turut tentu mengindikasikan besarnya risiko bagi perusahaan-perusahaan di sektor pertanian untuk mengalami *financial distress*. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka eksistensi perusahaan dimasa mendatang akan terganggu, sehingga penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* khususnya pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia agar profitabilitas di sektor pertanian tidak mengalami penurunan.

Kondisi keuangan perusahaan berperan penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena setiap harinya perusahaan melakukan aktivitas yang membutuhkan biaya-biaya operasional. Oleh karena itu, keuangan perusahaan harus meningkat setiap tahunnya agar perusahaan selalu berkembang. Namun, pada

kenyataannya kesulitan keuangan (*Financial Distress*) masih banyak terjadi pada perusahaan-perusahaan. *Financial distress* merupakan suatu proses menurunnya posisi *financial* perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut ataupun mengalami likuidasi (Widhiari dan Merkusiwati, 2015).

Suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebelum akhirnya perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena pada saat tersebut keadaan keuangan yang terjadi di perusahaan dalam keadaan yang krisis, dimana dalam keadaan seperti ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dana dalam menjalankan usahanya yang dapat disebabkan karena adanya penurunan dalam pendapatan dari hasil penjualan atau hasil operasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba, namun pendapatan atau hasil yang diperoleh tidaklah sebanding dengan kewajiban-kewajiban atau hutang yang banyak dan telah jatuh tempo.

Menurut Tukan (2018) *financial distress* merupakan sebuah kondisi yang menunjukkan terancamnya kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka pendek. *Financial distress* dapat diamati dari sejumlah indikasi, mulai dari kesulitan bagi perusahaan untuk menghasilkan laba, rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar *dividen*, rendahnya perputaran aset hingga gagalnya perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Financial distress* merupakan salah satu risiko yang paling dihindari perusahaan, oleh sebab itu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan lebih baik dalam pengelolaan kinerja perusahaan harus segera dilakukan.

Terjadinya *financial distress* pada sebuah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan (Setyowati dan Sari, 2019). Selain itu menurut Handayani (2019) bahwa risiko terjadinya *financial distress* dalam sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya *operating capacity* dan *sales growth*. Ketika perusahaan mampu mengelola posisi likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan dengan baik, maka risiko *financial distress* dapat diturunkan.

Ross et al., (2015) bahwa likuiditas perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan segera. Likuiditas perusahaan diukur menggunakan *current ratio*. Rasio tersebut menunjukkan perbandingan antara total hutang lancar dengan kewajiban lancar. Perusahaan harus dapat menjaga optimalisasi posisi likuiditasnya, karena ketika posisi likuiditas terlalu tinggi maka akan ada aset yang menganggur sehingga akan memperbesar biaya yang harus dikeluarkan perusahaan.

Hasil penelitian Setyowati dan Sari (2019) menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada sebuah perusahaan. Temuan yang sama diperoleh oleh Amanda dan Tasman, (2019) yang menemukan bahwa semakin tinggi posisi likuiditas akan semakin memperkecil kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang berbeda diperoleh oleh Handayani et al., (2019) yang menemukan bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Disamping likuiditas perusahaan peningkatan risiko *financial distress* juga dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Menurut Sartono (2016) *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya. Ketika posisi *leverage* perusahaan mengalami peningkatan mengisyaratkan perusahaan tersebut memiliki banyak kewajiban. Ketika

hal tersebut terjadi besar kemungkinan bagi perusahaan untuk mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban hutang (*debt default*). Oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada hutang, dan lebih efektif dalam memanfaatkan dana yang bersumber dari hutang.

Hasil penelitian Amanda dan Tasman (2019) menemukan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang sama diperoleh konsisten dengan hasil penelitian Wulandari dan Jaeni (2021) yang menyatakan semakin besar posisi *leverage* yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkatkan risiko *financial distress* dalam sebuah perusahaan. Hasil yang tidak sejalan diperoleh oleh Noviyarni dan Dewi (2021) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sebuah perusahaan.

Terjadinya kesulitan keuangan di dalam sebuah perusahaan juga tidak terlepas prosedur pengelolaan *operating capacity* yang dimiliki sebuah perusahaan (Brigham & Houston, 2017). *Operating capacity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset sehingga dapat menjadi aset lancar yang akan menambah kekayaan perusahaan. *Capital capacity* dapat diukur dari total *assets turnover*. Ketika perputaran aset mengalami peningkatan menunjukkan terjadinya peningkatan nilai penjualan, sehingga menurunkan kecenderungan risiko *financial distress* pada sebuah perusahaan.

Hasil penelitian Sugeng et al., (2020) yang menemukan bahwa *operating capacity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Temuan tersebut menunjukkan semakin tinggi *operating capacity* maka menurunkan risiko bagi perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan. Temuan yang sama juga diperoleh oleh Handayani et al., (2019) menemukan bahwa *operating capacity* berpengaruh negatif terhadap risiko *financial distress* pada sebuah perusahaan. Temuan

yang berbeda diperoleh oleh Amanda dan Tasman (2019) yang menemukan bahwa *operating capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada sebuah perusahaan.

Menurut Ross et al., (2015) besar atau kecilnya risiko bagi sebuah perusahaan untuk mengalami kesulitan keuangan juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan (*firm growth*). Menurut Sartono, (2016) *firm growth* menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan dapat mengalami peningkatan ukuran yang dapat diamati dari aspek penjualan. Ketika sebuah perusahaan terus mengalami penjualan yang nyata maka kecil bagi perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*).

Hasil penelitian Handayani et al., (2019) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Temuan yang sama juga diperoleh oleh Amanda dan Tasman (2019) menemukan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang diamati dari nilai pertumbuhan penjualan akan menurunkan risiko terjadinya *financial distress*, selanjutnya hasil penelitian yang berbeda diperoleh oleh Noviyarni dan Dewi (2020) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak menjamin menurunnya risiko bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress*.

Penelitian ini merupakan replikasi pengembangan hasil penelitian Handriani dan Hersugodo (2021), dimana tiga variabel independen yaitu *likuiditas*, *leverage* dan *operating capacity* juga digunakan oleh peneliti sebelumnya, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan satu variabel baru yaitu Pertumbuhan Perusahaan, objek penelitian ini di sektor Pertanian yang dilakukan dari tahun 2016 sampai 2020 sedangkan penelitian sebelumnya di sektor pertambangan pada tahun 2013 sampai 2017. Perbedaan berikutnya adalah teknik analisis yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah Regresi linear berganda (OLS) yang diolah dengan menggunakan SPSS, sedangkan pada penelitian ini,

digunakan regresi data panel dengan pendekatan Balance Panel yang diolah dengan menggunakan Stata 15. Secara umum penelitian ini berjudul : **Pengaruh *Likuiditas, Operating Capacity, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Pertanian Di BEI Tahun 2016 – 2020.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020?
2. Apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
2. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

3. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.
4. Menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan Perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademis

Bagi akademisi hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan replikasi bagi penelitian yang membahas permasalahan *financial distress* dimasa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengambil kebijakan strategis dalam mengelola keuangan Perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengatur Likuiditas, *Operating Capacity*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam rangka mencegah *financial distress*.

2. Bagi investor

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi terutama pada perusahaan yang bergerak di sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.